

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu komitmen, disiplin, dan produktivitas kerja pegawai dengan subjek penelitian yakni pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) kabupaten Ciamis yang berlokasi di Jl. Sadananya No. 27 Kelurahan Maleber Kecamatan Ciamis.

3.1.1 Sejarah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia disingkat BKPSDM Daerah Kabupaten Ciamis dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan, sebelumnya BKPSDM bernama BKDD sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Perangkat Daerah Kabupaten Ciamis. Sebelumnya juga fungsi kepegawaian berada di Sekretariat Daerah yaitu dibagian kepegawaian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 2 Tahun 2001 tentang Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 36 tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah mengalami penyempurnaan sehingga menjadi:

1. Kedudukan

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dipimpin

oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan.

3. Fungsi

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis fungsi penunjang urusan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis fungsi penunjang urusan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis fungsi penunjang urusan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup tugasnya, dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.1.2 Visi dan Misi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis

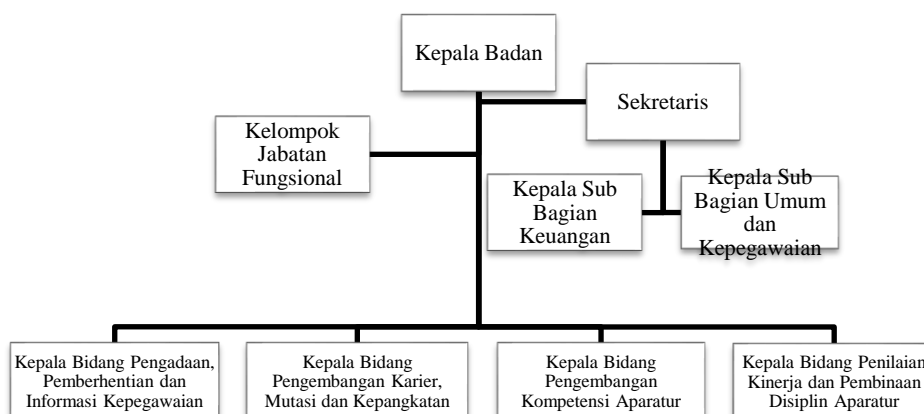
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) memiliki visi dan misi yaitu:

Visi: “Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ciamis Terdepan Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Prima kepada Aparatur Sipil Negara”.

Misi:

1. Mewujudkan Pelayanan Kepegawaian dengan Transparan, Akuntabel, Profesional, Ikhlas, dan Senyum;
2. Meningkatkan Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik melalui Penyediaan Data Kepegawaian yang Akurat;
3. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Manajemen Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi;

3.1.3 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber : Kantor BKPSDM Kabupaten Ciamis)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Syahza Almasdi (2021:21) Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar. Penelitian ilmiah adalah kegiatan yang dilakukan dengan aturan yang ketat dan tujuannya untuk membangun pengetahuan yang akhirnya melahirkan ilmu.

Seorang peneliti atau tim suatu peneliti melakukan kegiatan penelitian dapat menggunakan berbagai macam metode, rancangan penelitian yang digunakan juga dapat bermacam-macam. Untuk menyusun sesuatu rancangan penelitian yang baik perlulah berbagai persoalan dipertimbangkan. Keputusan mengenai rancangan apa yang akan dipakai tergantung pada tujuan penelitian, sifat masalah yang akan digarap, dan berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Apabila tujuan penelitian telah dispesifikasikan, maka penelitian itu telah mempunyai ruang lingkup dan arah yang jelas, dan karenanya perhatian dapat dirasakan kepada target area yang terbatas. Selanjutnya, sifat masalah akan memainkan peranan utama dalam menentukan cara-cara pendekatan yang cocok, yang selanjutnya akan menentukan rancangan penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Syahza (2021:26) Penerapan metode atau disain suatu penelitian tergantung kepada jenis dan kebutuhan penelitian. Ketepatan pemakaian disain penelitian akan sangat menentukan kualitas suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, strategi pendekatan kuantitatif yang digunakan penelitian ini adalah *survey*. *Survey* adalah memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau

opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti suatu sampel dari populasi tersebut.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas, peneliti harus mengetahui jenis penelitian yang akan dilakukan. Karena jenis penelitian terkait dengan disain atau metode yang akan dipakai. Menurut Syahza Almasdi (2021:23) jenis penelitian dapat dibagi tiga, yaitu:

1. Penelitian Eksploratif
2. Penelitian Pengembangan
3. Penelitian Verifikatif

Kualitas suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh jenis penelitian dan disain penelitian yang dipakai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan dibagian metodologi penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sekaran & Roger Bougie (2017:115) mengemukakan bahwa variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan

secara benar. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu Peran Komitmen terhadap Produktivitas dengan Disiplin sebagai variabel mediasi, maka variabel – variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X1 dan X2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2019: 69) adalah sebagai berikut: “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Maka variabel bebas pada penelitian ini adalah Komitmen yaitu sebagai variabel X.

2. Variabel Terikat (Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2019: 69) adalah sebagai berikut: “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Maka variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah Produktivitas Kerja yaitu sebagai variabel Y.

3. Variabel Mediasi (Z)

Definisi Variabel mediasi menurut Sugiyono (2019: 69) adalah sebagai berikut : “variabel penyela antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat”.

Maka variabel penyela pada penelitian ini adalah Disiplin Kerja yaitu sebagai variabel Z.

Untuk memperjelas mengenai variabel-variabel yang akan penulis teliti, berikut tabel 3.1 operasional variabel penelitian:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1. Komitmen (X)	Komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang pegawai memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.	1. Komitmen Afektif	1) Pegawai memiliki keterikatan yang kuat dengan perusahaan. 2) Pegawai terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan. 3) Pegawai tetap berada dalam perusahaan karena keinginannya sendiri.	O R D I N A L
		2. Komitmen Berkelanjutan	1) Pegawai mempertimbangkan untung rugi untuk dapat bekerja di perusahaan. 2) Pegawai bertahan karena tidak adanya pilihan.	
		3. Komitmen Normatif	1) Pegawai diharuskan untuk tetap berada dalam perusahaan.	

			2) Pegawai merasa perlu untuk bertahan didalam perusahaan.	
2. Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Tentunya rencana dan waktu yang dimaksud merupakan beberapa parameter dari tujuan organisasi atau perusahaan itu sendiri. Singkat kata, produktivitas kerja akan sangat berpengaruh pada tujuan dan kepentingan perusahaan.	1. Kemampuan 2. Mutu 3. efisiensi	1) Mencapai target yang sudah ditetapkan. 2) Meningkatkan hasil yang dicapai. 1) Memperkecil kesalahan dalam pelayanan. 2) Bekerja sesuai SOP 1) Datang ke tempat kerja tepat waktu 2) Mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu.	O R D I N A L
3. Disiplin Kerja (Z)	Disiplin kerja adalah suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh	1. Ketaatan waktu	1) Masuk kerja tepat waktu. 2) Penggunaan waktu secara efektif.	

pegawai dan menyebabkan pegawai dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai yang tinggi dari pekerjaan dan perilaku.	2. Tanggung jawab	3) Tidak pernah mangkir/tida k bekerja. 1) Mematuhi semua peraturan perusahaan. 2) Target pekerjaan. 3) Membuat laporan kerja harian.	O R D I N A L
--	----------------------	--	--

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari penjelasan tersebut maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah – *ieldreserch*, diperoleh melalui:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 214) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah resppondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 219) kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Sekaran & Roger Bougie (2017:82) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Dalam mengolah kuesioner ini dilakukan beberapa pengujian, yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 196) Validitas merupakan suatu teknik pengukuran untuk mendapatkan data secara valid, yang berarti instrument tersebut digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada uji validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari seluruh pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Kriteria pengujian:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Realiabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 193) hasil penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Cara pengukuran reliabilitas dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang sama dalam waktu yang berbeda dengan responden yang sama pula. Reliabilitas diukur dari korelasi percobaan pertama dengan yang kedua, bila hasilnya positif dan signifikan maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila Cronbach alpha $> 0,60$ dari hasil perhitungan.

Kriteria:

Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tidak reliabel.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data sekunder dari subyek yang diteliti, baik secara pribadi ataupun kelembagaan, seperti: rekapitulasi personalia, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, buku-buku, riwayat perusahaan, biasanya data tersebut sudah ada di perusahaan.

Penelitian melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan fakta lapangan berdasarkan dokumen yang telah disediakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2019: 194) adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019: 194) adalah data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen instansi. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menggunakan data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Internal

Merupakan data yang didapat dari perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah kerja.

b. Data Eksternal

Merupakan data yang dapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu

organisasi. Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis berjumlah 49 orang.

Tabel 3.2 Sebaran Tenaga Kerja

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Sekretariat Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	-	2
2	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	6	1	7
3	Sub Bagian Keuangan	-	3	3
4	Sub Bagian Perencanaan	2	-	2
5	Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur	1	2	3
6	Sub Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Sertifikasi	1	1	2
7	Sub Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial	-	1	1
8	Bidang Pengembangan Karier, Mutasi dan Kepangkatan	5	2	7
9	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian	8	-	8
10	Sub Bidang Data, Informasi dan Fasilitas	2	1	3

Profesi ASN				
11	Bidang Penilaian Kinerja dan Pembinaan Disiplin Aparatur	2	5	7
12	Jabatan Fungsional	3	1	4
JUMLAH		32	17	
Σ				49

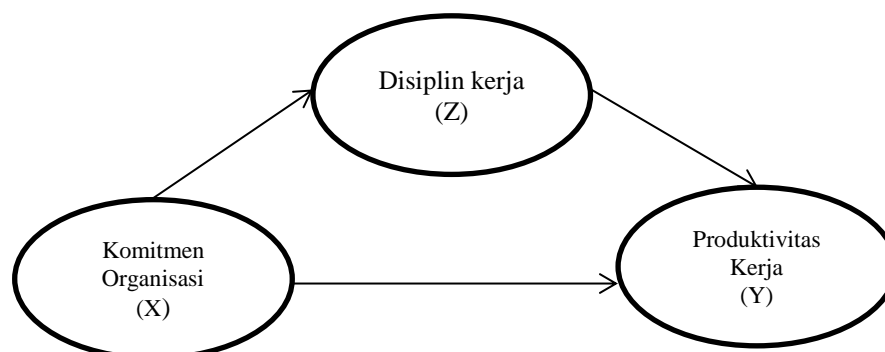
(Sumber : Kantor BKPSDM Kabupaten Ciamis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel yang digunakan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 orang pegawai di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai peran komitmen terhadap produktivitas kerja dengan disiplin sebagai variabel mediasi maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan :

X : Komitmen Organisasi

Z : Disiplin Kerja

Y : Produktivitas Kerja

3.2.5 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Beban kerja dan *Burnout* terhadap kinerja pegawai. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019: 226-227) adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk maksud umum atau generalisasi. Data yang dikumpulkan merupakan data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi maupun rankingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk pernyataan tertutup yang berskalanormal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. untuk pernyataan positif skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono (2019: 153))

2. Untuk skala negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.4 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	ST	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pedapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

(Sumber: Sugiyono (2019: 153))

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumusberikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

X : Jumlah persentase jawaban

F : Jumlah jawaban/frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang tepat dan layak dalam penelitian ini, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Digdowiseiso (2017: 107) uji normalitas data merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal. Apabila data distribusi normal, maka dalam menganalisisnya menggunakan analisis parametik, sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal, analisis yang digunakan adalah analisis non-parametik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Digdowiseiso (2017: 108) uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya, supaya memberikan pendugaan yang lebih akurat. Pada dasarnya uji heteroskedastitas sama dengan uji normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau scatter plot, namun cara tersebut kurang tepat karena pengambilan keputusan data menggunakan data memiliki gejala heteroskedastitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Alat yang digunakan untuk menduga apakah suatu model terbebas dari gejala heteroskedastitas atau tidak menggunakan alat: Uji Park (Park Test), Uji White, Uji Glester.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Digdowiseiso (2017: 108) multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linier. Syarat dalam regresi ganda adalah antara variabel bebasnya tidak mengandung multikolinieritas atau antar variabel bebasnya tidak sempurna. Dalam analisis regresi harus terbebas dari multikolinieritas, untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu:

- Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

3.2.5.3 Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Product Of

Coefficient (Uji Sobel)

Analisis *product of coefficient* (uji sobel) dilakukan dengan menguji kekuatan variabel (X) terhadap variabel (Y) melalui variabel (Z) atau menguji signifikansi tak langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (a) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (b) menjadi (ab).

Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diantaranya ada variabel bebas yang menjadi variabel mediasi/intervening menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : Standar error koefisien a

sb : Standar error koefisien b

Untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan:

$$z = \frac{ab}{sab}$$

Dalam pengujian mediasi menggunakan metode ini harus membuat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I : produktivitas kerja (Y) = a + bX

Persamaan II : disiplin kerja (M) = a₂ + b₂ (X)

Persamaan III : produktivitas (Y) = a₃ + b₃ (X) + b₄ (M)

Analisis regresi mediasi menggunakan metode *product of coefficient* dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukan variabel mediasi (Z) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien (b) dan standar error regresi (Sb).
3. Menghitung nilai standar error ab dan diberi nama Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan menggunakan ab dan Sab.
5. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z hitung lebih besar dari z tabel,

maka variabel yang dihipotesiskan moderasi dinyatakan memoderasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

3.2.5.4 Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Koefisien (R) memiliki nilai antara -1,00 hingga +1,00. Semakin R mendekati angka 1,00 maka dapat diartikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat positif, sebaliknya.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100$$

Dengan kriteria:

- $R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.
- $R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan terikat dengan variabel bebasnya.

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

- Ho1: $\beta = 0$ tidak ada pengaruh antara komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai.
- Ha1: $\beta \neq 0$ terdapat pengaruh antara gaji terhadap produktivitas kerja pegawai.
- Ho2: $\beta = 0$ tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.
- Ha2: $\beta \neq 0$ terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pegawai.

Kriteria:

- Jika signifikan T hitung $< (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ho ditolak
- Jika signifikan T hitung $> (\alpha = 0,05)$ tabel maka Ho diterima

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.